

SKRIPSI

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII E DI MTs NEGERI 2KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**UIPA ASELTA
NPM : 180307050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H / 2022 M**

SKRIPSI

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII E DI MTs NEGERI 2KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**UIPA ASELTA
NPM : 180307050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H / 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Upipa Aselta**
Tempat/Tanggal Lahir : Kedadu Rapat / 26 Juni 2000
NPM : 180307050
Alamat : Parit, Desa Teratak Air Hitam, Kec. Sentajo Raya
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS KELAS VII E DI MTs NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 6 September 2022

Hormat Saya



Upipa Aselta
NPM . 180307050

ANDRIZAL S. Psi., M. Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Upipa Aselta

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

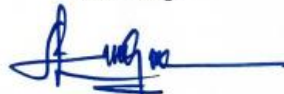
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Upipa Aselta**
NPM : 180307050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi"**.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Teluk kuantan, 6 September 2022
Pembimbing I



Andrizal,S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 211110831

ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS
Perihal: Upipa Aselta

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Upipa Aselta**
NPM : 180307050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **“Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi”.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Teluk kuantan, 6 September 2022
Pembimbing II



Alhairi, S.Hd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Upipa Asetla, NPM 180307050 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan merai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Taluk Kuantan, 6 September 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 211110831

Pembimbing II



Alhari, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M. Pd.I
NIDN.1010038901

MOTTO

“Kebanyakan orang merasakan sukses itu adalah jerih payah diri sendiri, tanpa campur tangan Tuhan. Mengingat Tuhan adalah sebagai ibadah vertical dan menolong sesama sebagai ibadah horizontal”

(Bob Sadino)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah-Nya
Karya sedehana ini kupersambahkan*

Kepada :

*Segenap Sivitas Akademika Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi*

*Keluarga & Kedua Orang Tua
terutama Bapak dan Orang-Orang baik
yang selalu ada memberikan semangat serta motivasi*

ABSTRAK

Upipa Aselta (2022) : “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi”

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sebagai perubahan yang ditimbulkan oleh aktivitas belajar. Hal tersebut kemudian mempengaruhi motivasi belajar mereka, baik untuk meningkatkan maupun mempertahankan hasil belajarnya. Maka kemampuan membaca Al-Qur’an dapat dikatakan mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Dalam pra penelitian di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi pada kelas VII E, diketahui bahwa Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sudah bisa dikatakan bagus karena terlihat dari nilai praktek mereka yang di atas KKM. Tetapi motivasi belajar siswa di kelas tersebut belum bisa dikatakan bagus karena terlihat ada yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan sikap tidak percaya diri, dan ada yang melakukan aktivitas di luar konteks belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII E Di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 27 orang. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan yaitu angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan hasil analisis Regresi Linier sederhana di mana Nilai Signifikansi (Sig.) $0.285 > \text{Probalitas } 0,05$. Demikian pula dengan Uji-T di mana $t\text{-hitung } -1,093 < t\text{-tabel } 2,060$.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur’an, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Upipa Aselta (2022) : “Effect of Al-Qur’an Reading Ability on Student’s Learning Motivation in Al-Qur’an Hadits’s Subject Class VII E in MTs Negeri 2 Kuantan Singingi”

The ability to read the Qur'an is a learning result obtained by students as a change caused by learning activities. This then affects their learning motivation, both to improve and maintain their learning outcomes. So the ability to read the Qur'an can be said to affect students' learning motivation. In the pre-study at MTs Negeri 2 Kuantan Singingi in class VII E, it was found that the students' ability to read the Qur'an could be said to be good because it could be seen from their practice scores which were above the KKM. However, the students' learning motivation in the class cannot be said to be good because it seems that there are some who are less active in the learning process, show an unconfident attitude, and some are doing activities outside the learning context during the learning process. So this study aims to find out whether there is an effect of the ability to read the Qur'an on students' learning motivation in the subjects of Al-Qur'an Hadith Class VII E at MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. This type of research is quantitative with a research sample of 27 people. The primary data collection techniques used are questionnaires and tests. The results showed that there was no effect of the ability to read the Qur'an on students' learning motivation based on the results of a simple linear regression analysis where the Significance Value (Sig.) $0.285 > \text{Probability } 0.05$. Similarly, the T-test where $t\text{-count } -1.093 < t\text{-table } 2.060$.

Keyword: Al-Qur’an Reading Ability, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'al* yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di Mts Negeri 2 Kuantan Singingi".

Penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Fitra Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Andrizal S.Psi., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kuantan Singingi yang telah banyak membantu penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

8. Rekan-rekan yang seperjuangan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu atas segala masukan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan ucapan terima kasih dan doa semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* meridhoi sebagai kebaikan kita di sisi-Nya.

Semoga dari skripsi ini dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberi inspirasi terhadap pembaca. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Teluk Kuantan, 31 Juli 2022

Upipa Aselta
NPM : 180307050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis	9
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9
a. Pengertian Al-Qur'an	9
b. Fungsi Al-Qur'an	10
c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	11
d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	12
2. Motivasi Belajar	20
a. Pengertian Motivasi Belajar	20
b. Fungsi Motivasi Belajar	20

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	21
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	22
e. Indikator Motivasi Belajar.....	23
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	38
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh Bacaan <i>Mad Thabi'i</i>	17
Tabel 2.2	Contoh Bacaan <i>Mad Wajib Muttashil</i>	17
Tabel 2.3	Contoh Bacaan <i>Mad Wajib Jaiz Munfashil</i>	18
Tabel 2.4	Huruf-Huruf <i>Al-Jauf</i>	19
Tabel 2.5	Penelitian Relevan.....	27
Tabel 2.6	Tabel Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.1	Rincian Proses Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 3.2	Rincian Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.1	Nama Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kuantan Singingi Sejak Pertama Kali Berdiri hingga Hari Ini	38
Tabel 4.2	Tabel Data Siswa Keseluruhan Tahun 2022.....	41
Tabel 4.3	Tabel Jumlah Siswa dari Tahun ke Tahun	42
Tabel 4.4	Tabel Nama Guru dan Pegawai	42
Tabel 4.5	Tabel Daftar Nama Guru dan Pegawai	43
Tabel 4.6	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.....	47
Tabel 4.7	Deskripsi Statistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	48
Tabel 4.8	Total Distribusi Frekuensi Var. X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	49
Tabel 4.9	Tabel Tajwid.....	50
Tabel 4.10	Tabel Makharijul Huruf.....	51
Tabel 4.11	Rekapitulasi Data Hasil Angket “Motivasi Belajar”.....	51
Tabel 4.12	Tabel Deskripsi Statistik Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa ...	52
Tabel 4.13	Tabel Total Distribusi Frekuensi Var. Y (Motivasi Belajar).....	53
Tabel 4.14	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 1 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	54
Tabel 4.15	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 2 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	55

Tabel 4.16	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 3 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	56
Tabel 4.17	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 4 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	56
Tabel 4.18	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 5 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	57
Tabel 4.19	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 6 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	58
Tabel 4.20	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 7 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.21	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 8 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	60
Tabel 4.22	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 9 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	60
Tabel 4.23	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 10 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	61
Tabel 4.24	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 11 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	62
Tabel 4.25	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 12 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	63
Tabel 4.26	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 13 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	63
Tabel 4.27	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 14 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	64
Tabel 4.28	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 15 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	65
Tabel 4.29	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 16 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 4.30	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 17 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	67
Tabel 4.31	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 18 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	67
Tabel 4.32	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 19 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	68

Tabel 4.33	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 20 Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 4.34	<i>Output</i> Pengolahan Data Primer	70
Tabel 4.35	Tabel R-Square	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.....	29
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Balasan Riset dari MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.
- Lampiran 2 Instrumen Tes Variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an”.
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian Angket Variabel “Motivasi Belajar”.
- Lampiran 4 Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur’an.
- Lampiran 5 Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an”.
- Lampiran 6 *Output* Pengolahan Data Primer Penelitian dengan SPSS.
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.
- Lampiran 8 Tabel T Uji Regresi Linier Sederhana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa secara aktif mengembangkan berbagai potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Sedangkan menurut Ahmad Marimba di dalam bukunya Anas Salahudin, pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya suatu kepribadian utama menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Kepribadian utama tersebut adalah kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.²

Adapun menurut Mortimer J. Adler didalam bukunya Muzayyin Arifin, pendidikan adalah proses di mana semua kemampuan manusia diperoleh, dibentuk dan dipengaruhi oleh suatu pembiasaan kemudian disempurnakan melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik. Proses ini menggunakan sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dalam suatu proses pendidikan, yaitu berbagai macam kebiasaan yang baik.³

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, yakni dalam suatu penyelenggaraan pendidikan formal di Indonesia adalah dengan

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 13.

³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 13.

menyelenggarakan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yakni suatu unsur di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Pada kurikulum di satuan pendidikan Madrasah, Al-Qur'an Hadits telah menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan tak terkecuali di MTs Negeri 2 Teluk Kuantan.⁴

Pada proses kegiatan pembelajaran di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa diharapkan memiliki suatu kemampuan yang di antaranya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan aturan atau kaidahnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an sendiri adalah keterampilan melafazkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf-hurufnya (sifat-sifat yang menyertainya seperti *qolqolah* dan lain-lain) dan *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *gunnah*, *idgham*, dan lain-lain).⁵

Kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut diperoleh dari kegiatan *tarbiyah* atau pembelajaran yang di dalamnya memuat proses *transfer of knowledge* atau teori-teori membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, praktik

⁴ Muhammad Nabil Abidin,, Ika Ratih Sulistiani,, Muhammad Sulistiono, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al-Islamy Ngoro Mojokerto" dalam *VICRATINA*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, hal. 55.

⁵ Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disoreder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7. No. 2, 2013, hal. 2.

membaca Al-Qur'an, dan pendidikan etika atau akhlak terhadap Al-Qur'an.⁶ Hal ini sesuai dengan penjelasan Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Psikologi Belajar*, bahwa aktivitas pembelajaran akan menciptakan suatu “perubahan” dari tidak tahu menjadi tahu; dari tidak mengerti menjadi tidak mengerti; atau dari tidak terampil menjadi terampil. Dalam konteks belajar membaca Al-Qur'an, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dikatakan adalah hasil belajar itu sendiri.⁷

Berikutnya, hasil belajar yang diperoleh seorang siswa ternyata dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Hal ini dikarenakan ketika seorang siswa mengetahui bahwa hasil dari proses belajar yang ia dapatkan tidaklah memuaskan, maka ia akan termotivasi untuk giat memperbaikinya. Jika seandainya hasil belajar yang didapatkan bagus, maka mereka akan mencoba untuk mempertahankannya dengan semakin giat belajar. Meskipun mengetahui hasil belajar yang rendah dapat membuat siswa menjadi malas, namun umumnya dengan mengetahui hasil belajar yang didapatkan bisa membuat siswa memiliki motivasi belajar yang bagus. Sebab, mereka cenderung merasa rugi apabila telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk mengikuti kegiatan belajar namun hasilnya tidak memuaskan.⁸ Oleh karena itu, apabila diterapkan dalam konteks kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai hasil belajar, maka kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dapat meningkatkan motivasi

⁶ Ahmad Hariandi, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari” dalam *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019, hal. 11.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, Cetakan Ke-3, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 175.

⁸ *Ibid.*, hal. 163-164.

belajar siswa khususnya pada subjek yang berkaitan langsung dengan Al-Qur'an seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah-madrasah.

Adapun motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan maupun apa yang diinginkannya, termasuk dalam belajar.⁹ Sedangkan menurut Donald di dalam bukunya Sardiman, mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" atau dorongan dalam bentuk "perasaan ingin yang begitu kuat" dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.¹⁰

Motivasi belajar ini tergambar dari ketekunan siswa dalam beberapa indikator seperti:¹¹

1. Aktif dalam proses pembelajaran.
2. Memiliki semangat mengerjakan tugas belajar sampai selesai.
3. Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar atau berupaya untuk menyelesaikannya. Hal ini mendorong siswa untuk berani bertanya dan merespon pemberian stimulus atau rangsangan belajar oleh guru karena begitu besarnya keinginan untuk mengatasi kesulitan belajar.
4. Senantiasa menunjukkan minat belajar yang tinggi sehingga menghindari aktivitas-aktivitas di luar konteks belajar seperti tidur di kelas atau mengobrol dengan teman.

⁹ Hamzah Uno, *Teori Motivasi Belajar dan Pengukuhannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 3.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 73.

¹¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cetakan Kedua, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 146-147.

5. Senang berlatih atau memecahkan berbagai masalah pada soal-soal.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi pada kelas VII E, di ketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan dokumentasi nilai praktek siswa dalam membaca Al-Qur'an yang berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).¹² Ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII E, yakni Ibu Reslina, S.Pd.I., di mana beliau mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di mana nilai ketuntasan pada praktik membaca Al-Qur'an di mata pelajaran tersebut adalah 72.¹³

Adapun pada variabel motivasi belajar siswa di kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa secara umum kurang aktif dalam bertanya, menanggapi pertanyaan maupun arahan selama proses pembelajaran. Mereka juga tampak kurang bersemangat saat mengerjakan tugas-tugas belajar.¹⁴
2. Terdapat siswa yang menunjukkan sikap kurang percaya diri seperti tidak berani bertanya, ragu-ragu merespon pertanyaan guru, atau malu-malu saat diminta menjelaskan ulang oleh guru.¹⁵

¹² Dokumentasi Nilai Praktek Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits MTs Negeri 2 Kuantan Singingi, Ibu Resliani, S.Pd.I., pada 31 Maret 2022 Pukul 19.15 WIB.

¹⁴ Hasil Observasi di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi pada 1 April 2022 Pukul 10:00 WIB.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Quran Hadits MTs Negeri 2 Kuantan Singingi, Ibu Resliani, S.Pd.I., pada 31 Maret 2021 Pukul 19.15 WIB.

3. Ditemukan siswa yang melakukan aktivitas di luar konteks belajar seperti bercerita dengan temannya, menunjukkan gestur mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung, bahkan ada yang tidur dalam proses kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan gejala-gejala di atas, idealnya apabila siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik maka tentu motivasi belajarnya juga ikut baik. Namun dari hasil pra penelitian tersebut justru ditemukan gejala permasalahan yang tidak semestinya di mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah baik namun terdapat beberapa indikator motivasi belajar yang tidak terpenuhi. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik sekaligus memandang penting untuk dilakukannya suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas permasalahan yang dapat diidentifikasi di antaranya adalah :

1. Siswa kelas VII E di MTs Negeri Kuantan Singingi kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa kelas VII E di MTs Negeri Kuantan Singingi memiliki semangat yang rendah dalam menghadapi kesulitan belajar.

¹⁶ Hasil Observasi di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi pada 1 April 2021 Pukul 10:00 WIB.

3. Siswa kelas VII E di MTs Negeri Kuantan Singingi melakukan aktivitas di luar konteks belajar dalam proses pembelajaran.
4. Belum dapat diketahui melalui suatu penelitian yang terukur secara metodologis apakah ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa kelas VII E di MTs Negeri Kuantan Singingi.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin memfokuskan diri pada masalah: “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E Di MTs N 2 Kuantan Singingi.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII E di MTs N 2 Kuantan Singingi?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII E di MTs N 2 Kuantan Singingi.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi Universitas

- a. Hasil Penelitian Ini Dijadikan Dokumentasi Dan Sumber Rujukan Bagi Peneliti Selanjutnya, Sekaligus Sebagai Kajian Bagi Mahasiswa.
- b. Pada Umumnya Menambah Karya Ilmiah Dan Bahan Bacaan Di Perpustakaan Uniks, Khususnya Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan PAI.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai Referensi Dan Menambah Pengalaman Dalam Penelitian Pendidikan.
- b. Hasil Peneliti Ini Diharapkan Dapat Menjadi Pertimbangan Agar Sekolah Bisa Meningkatkan Pengetahuan Siswa Dan Guru Tentang Motivasi Belajar Siswa.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil Penelitian Ini Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Strata (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Bagi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- b. Diharapkan Penelitian Ini Bisa Menjadi Landasan Dalam Rangka Menindak Lanjuti Penelitian Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mata Pelajaran Al-Quraan Hadits Di Kls VII E MTs N 2 Kuantan Singing.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa Arab berasal dari kata *Qara'a – Yaq'ra* – *Qur'ana* yang berarti bacaan¹⁷. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an adalah *kalamullah* atau firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam *mushaf*, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat ditentang oleh siapapun meski hanya sekedar satu ayat saja dari padanya. Membaca Al-Qur'an sendiri termasuk ke dalam ibadah sehingga mentilawahkannya akan dicatat sebagai amal saleh.¹⁸

Sebagai sebuah kitab suci, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril 'Alaihis-Salam secara berangsur-angsur. Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus, melainkan secara bertahap kurang lebih selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.¹⁹

Di dalam agama Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa. Di antaranya adalah sebagai kitab undang-undang atau hukum.

¹⁷ Sri Mulyani,, Muhammad Latif, *Al-Qur'an Hadits*, (Surakarta: Putra Nugraha Sentosa, 2016), hal. 9.

¹⁸ Lukman Hakim, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Manfaatnya*, (Jawa Tengah: Amerta Media, 2020), hal. 3-4.

¹⁹ Tim Penulis, *Media Penilaian Auntenik Al-Qur'an Hadits IA*, (Solo: Percetakan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), hal. 1.

Maka seluruh umat Islam wajib berpegang teguh kepadanya dan tidak boleh mengingkari kedudukan Al-Qur'an tersebut.²⁰

Selain itu, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW juga memiliki kedudukan sebagai mukjizat atas kerasulan beliau.²¹ Mukjizat ini bersifat abadi di mana tak seorang pun dari kalangan jin dan manusia yang dapat membuat satu surat saja serupa dengan isi Al-Qur'an. Sebab Allah menjamin penjagaan terhadap Al-Qur'an sebagaimana firman-Nya di dalam surah Al-Hijr ayat 9 berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (QS. 15: 9)²²

b. Fungsi Al-Qur'an

Ada beberapa fungsi Al- Qur'an ketika diturunkan oleh Allah SWT bagi umat manusia sebagai *khalifah* di bumi ini, yaitu:²³

1) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia sebagaimana firmanNya di dalam surah Al-Baqarah ayat 185,

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya : “*(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia*

²⁰ *Ibid.*, hal. 5.

²¹ Majdji Ubaid Al-Hafizh, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an: Rahasia Hafal Al-Qur'an dengan Metode Belajar Paling Modern*, Cetakan II, (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2015), hal. 32.

²² Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Arba'in An-Nawawi: Serta Kaidah-Kaidah dan Faedah-Faedahnya*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), hal. 52-53.

²³ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Amzah, 2018), hal. 17-18.

dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil).” (QS. 2: 185)

- 2) Al-Qur’an sebagai pembawa berita yang sangat menakjubkan bagi penghuni bumi dan langit untuk diambil *ibrah*-nya sebagai pelajaran hidup agar lebih bijaksana dan berhati-hati.
- 3) Menjadi penawar atau obat penenang jiwa yang gelisah.

c. Keutamaan Membaca Al-Qur’an

Adapun diantara keutamaan membaca Al-qur’an dari sunnah Rasullulah SAW Adalah:²⁴

1) Pemberi Syafaat

Dari Abu Umamah al-Bhalilli, bahwa Rasullulah SAW bersabda sebagaimana yang dituliskan dalam bukunya Hammud bin Abdullah Al-Mathar:

اِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : “*Bacalah Al-Qur’an, Karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi para pembacanya*”

2) Nikmat Imbalan yang Didapat di Dunia

Rasullulah SAW beliau bersabda,

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «لا حسد إلا في اثنتين: رجل آتاه الله مالا، فسلطه على هلكته في الحق، ورجل آتاه الله حكما، فهو يقضي بها ويعلمها». وعن ابن عمر رضي اللعنهما، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: «لا حسد إلا في اثنتين: رجل

²⁴ Hammud bin Abdullah al-Mathar, *Keutamaan & Pahala Mmembaca Al-Qur’an*, (Jakarta: Derul Haq, 2020), hal. 6-11.

آتاه الله القرآن، فهو يقوم به آناء الليل وآناء النهار، ورجل
 «آتاه الله مالا، فهو ينفقه آناء الليل وآناء النهار»

Artinya : “Tidak (boleh) ada rasa iri kecuali pada dua kenikmatan, yaitu seorang laki-laki yang diberi nikmat al-qur’an lalu dia mengamalkannya di waktu malam dan di waktu siang, dan seseorang yang diberi kekayaan harta oleh Allah lalu dia menginfakannya di waktu malam dan di waktu siang”

3) Dianggap sebagai Keluarga oleh Allah

Dari Annas Radiyallahuanhu, Rasulullah SAW bersabda yang

artinya:

“Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia.” Kemudian Rasulullah SAW ditanya, ‘Siapakah keluarga Allah dari kalangan manusia itu?’ Beliau menjawab, “Ahli (Pembaca dan pengamal) Al-Qur’an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khususnya.”

4) Di pakaikan Mahkota pada Hari Kiamat

Dari Abu Hurairah Rodiyallahuanhu, Nabi SAW bersabda

yang artinya:

“Al-Qur’an (akan) datang pada hari kiamat, ia berkata, ‘Ya Rabbi, berilah dia (Pembaca Al-Qur’an) hiasan.’ Maka dia akan dipakaikan mahkota kemuliaan. Kemudian Al- Qur’an berkata, ‘Ya Rabbi berikanlah dia lebih.’ Maka dia akan dipakaikan mahkota kemuliaan. ‘Ya Rabbi, ridhailah dia.’ Maka Allah meridhainya. Maka dikatakan kepadanya, ‘Bacalah dan naiklah, dengan setiap satu ayat, kamu ditambahkan satu kebaikan’.

d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan

menimbulkan kembali dari suatu yang diamatinya.²⁵ Sedangkan membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.²⁶

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafazkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti *qolqolah* dan lain-lain) dan *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *gunnah*, *idgham*, dan lain-lain).²⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut diperoleh siswa dari kegiatan *tarbiyah* atau pembelajaran yang di dalamnya memuat proses penyampaian teori-teori cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, praktik bagaimana membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, dan pendidikan etika atau akhlak terhadap Al-Qur'an itu sendiri.²⁸ Kemampuan membaca Al-Qur'an jelas merupakan suatu hasil belajar apabila mengacu kepada teori belajar yang merupakan suatu proses untuk

²⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 70.

²⁶ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal 133.

²⁷ Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7. No. 2, Tahun 2013, hal. 2.

²⁸ Ahmad Hariandi, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari"..., hal. 11.

menciptakan suatu “perubahan”; dari tidak tahu menjadi tahu; dari tidak mengerti menjadi tidak mengerti; atau dari tidak terampil menjadi terampil.²⁹ Dalam konteks belajar membaca Al-Qur’an, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an tentu juga dapat dikatakan sebagai hasil belajar itu sendiri.

Sebagai hasil belajar, kemampuan membaca Al-Qur’an ternyata dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena ketika seseorang mengetahui bahwa hasil dari proses belajar yang ia dapatkan tidaklah memuaskan, maka ia akan termotivasi untuk giat memperbaikinya. Jika seandainya hasil belajar yang didapatkan bagus, maka mereka akan mencoba untuk mempertahankannya dengan semakin giat belajar pula. Meskipun kadangkala mengetahui hasil belajar yang rendah dapat membuat siswa menjadi malas belajar atau rendah motivasinya, namun umumnya dengan mengetahui hasil belajar yang didapatkan bisa membuat siswa memiliki motivasi belajar yang bagus. Ada perasaan yang cenderung merasa rugi apabila telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk mengikuti kegiatan belajar namun hasilnya tidak memuaskan.³⁰ Oleh karena itu, apabila diterapkan dalam konteks kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai hasil belajar, maka kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada subjek yang berkaitan langsung

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 175.

³⁰ *Ibid.*, hal. 163-164.

dengan Al-Qur'an seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah-madrasah.

Berikutnya, ada indikator-indikator yang harus dipenuhi oleh seseorang agar kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dapat dikatakan ideal. Diantara indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah:

1) *Tajwid*

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dapat dikatakan baik apabila mampu membacanya dengan mempraktikkan hukum-hukum *tajwid* secara baik dan benar. Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk membaca Al-Qur'an secara tartil artinya lambat, benar dan khusu', namun boleh membaca Al-Qur'an dengan cepat, asalkan dengan *tajwid* yang baik dan benar.³¹ hal ini sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan atau tartil.” (QS. Al-Muzammil: 4)³²

Hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* adalah *fardhu 'ain*. Sehingga apabila ada di antara kaum Muslimin yang berkemampuan untuk belajar, tetapi tidak mau mempelajari ilmu

³¹ Ahmad Muzammil, *Panduan Tahsin Tilawah*, (Tangerang: Ma'had Alqur'an Nurul Hikmah, 2012), hal. 4.

³² QS. Al-Muzammil (73) : 4

tajwid, kemudian bacaannya menjadi keliru atau menyalahi kaidah, maka seorang Muslim tersebut berdosa.³³

Adapun untuk hukum-hukum ilmu *tajwid* yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII di tingkat Madrasah Tsanawiyah ada tiga, yakni *Mad Thabi'i*, *Mad Wajib Muttashil*, dan *Mad Faiz Munfashil*.³⁴ Berikut keterangan lebih rinci mengenai ketiga hukum tajwid yang dimaksud:

a) *Mad Tab'i*

Mad secara bahasa berarti “tambah”, sedangkan menurut ulama ahli tajwid adalah “memanjangkan suara huruf yang wajib dipanjangkan”.³⁵ Adapun *Mad Thabi'i* atau *mad ashli* akan memanjangkan bacaan menjadi dua harakat atau satu alif ketika terdapat huruf-huruf *mad* yang tiga, yakni:³⁶

Huruf (ا) apabila berbaris *fathah* (atas).

Huruf (ع) apabila berbaris *kasrah* (bawah).

Huruf (ج) apabila berbaris *dhammah* (depan).

Adapun contoh bacaan *mad thabi'i* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³³ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, Cetakan ke-26, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2020), hal. 9.

³⁴ Moh. Abdul Hafidz, *Al-Qur'an Hadits MTs Kelas VII*, Cetakan ke-1, (Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, 2020), hal. 67.

³⁵ *Ibid.*, hal. 70.

³⁶ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif...*, hal. 85.

Tabel 2.1 Contoh Bacaan *Mad Thabi'i*

No.	Bacaan / Lafaz	Jenis <i>Mad Thabi'i</i>	Cara Membaca
1.	الْكِتَابِ	Huruf (ا)	al-kita <u>aa</u> bi
2.	الرَّحِيمِ	Huruf (ي)	ar-rah <u>ii</u> mu
3.	مَا يُوحَى	Huruf (و)	aaa- <u>yu</u> u-ha

b) *Mad Wajib Mutthasil*

Mad wajib wajimutthasil adalah memanjangkan bacaan menjadi lima harakat atau dua setengah alif karena ada huruf mad bertemu hamzah pada satu kata. Lafaz *nutthasil* sendiri artinya adalah “bersambung” sesuai dengan cara membacanya.³⁷ Adapun contoh bacaan *mad wajib muttashil* ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Contoh Bacaan *Mad Wajib Muttashil*

No.	Bacaan / Lafaz	Panjang Harakat	Cara Membaca
1.	سَوَاءٌ	5 harakat	sa- <u>waaaaa</u> -un
2.	السَّمَاءِ	5 harakat	as-sa <u>maaaaa</u> -i
3.	النِّسَاءِ	5 harakat	an-ni <u>saaaaa</u> -a

c) *Mad Jaiz Munfashil*

Mad jaiz munfashil adalah mad thabi'i yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat hamzah yang bertempat di kata yang lain setelahnya serta tidak ada yang memisahkan antara mad dan hamzah tersebut. Kadar bacaan *mad jaiz munfashil* adalah sama dengan *mad wajib muttashil*, dipanjang menjadi dua setengah alif

³⁷ Moh. Abdul Hafidz, *Al-Qur'an Hadits MTs Kelas VII...*, hal. 72.

atau sama dengan empat sampai lima harakat.³⁸ Adapun contoh bacaannya adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Contoh Bacaan Mad Jaiz Munfashil

No.	Bacaan / Lafaz	Cara Membaca
1.	أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ	alaaaaa-innahum ...
2.	قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصَلِحُونَ	qaa-luuuuu innama ...
3.	إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ	illaaaaa anfusahum ...

2) Makhraj Huruf

Makharaj artinya keluar, lalu dijadikan *be-rwazan*, yang *ber-sighat*, isim *makharijul huruf*, artinya tempat-tempat keluar huruf.³⁹ Sederhananya, menurut para ulama *qiraat Quran*, *makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika diucapkan sehingga bunyi yang dihasilkan benar dan tepat.⁴⁰ Adapun *makharijul huruf* terbagi menjadi lima tempat, yaitu:⁴¹

a) Al-Jauf

Artinya “rongga mulut”. Maksudnya adalah tempat keluarnya huruf yang terletak pada rongga mulut. Huruf yang termasuk *al-jauf* adalah ketiga huruf mad:

Tabel 2.4 Huruf-Huruf Al-Jauf

No.	Bacaan / Lafaz	Cara Membaca
1.	Huruf (ا) apabila berbaris <i>fathah</i> (atas).	Membuka rongga mulut.

³⁸ Sri Mulyani,, Muhammad Latif, *Al-Qur'an Hadits...*, hal. 7-10

³⁹ Acep Iim Abdurohim, *Ilmu Tajwid*, (Bandung: CV. Penerbit Diponogoro, 2004), hal. 20.

⁴⁰ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif...*, hal. 23.

⁴¹ Acep Iim Abdurohim, *Ilmu Tajwid...*, hal.22-28.

2.	Huruf (ع) apabila berbaris <i>kasrah</i> (bawah).	Menurunkan bibir bagian bawah.
3.	Huruf (و) apabila berbaris <i>dhammah</i> (depan).	Memonyongkan dua bibir.

b) *Al-Halq*

Artinya “tenggorokan”. Maksudnya, tempat keluarnya huruf yang terletak pada tenggorokan. Adapun huruf-hurufnya antara lain:

ع - ح - ه - غ - خ

c) *Al-Lisan*

Artinya “lidah”. Maksudnya, tempat keluar huruf yang terletak pada lidah. Huruf-hurufnya antara lain:

ق - ك - ي - ش - ج - ض - ر - ن - ل - ط - د
ت - ظ - ذ - ث - ص - س - ز

d) *Asy- Syafatain*

Artinya “dua bibir”. Maksudnya, tempat keluarnya huruf yang terletak pada dua bibir (bibir atas dan bibir bawah). Huruf-hurufnya antara lain:

و - ف - م - ب

e) *Al-Khaisyum*

Artinya *aqshal anif* atau “pangkal hidung”. Dari *makharj* ini keluar satu *makharj*, yaitu *al-gunnah* (sengau/dengau), sehingga dari *makharj* inilah keluar segala bunyi sengau/dengau.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki subjek dapat tercapai.⁴²

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dengan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstinsiknya* adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁴³

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong uaha dan pencapain prestasi. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik, Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁴⁴

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Beberapa jenis motivasi belajar adalah sebagai berikut:⁴⁵

⁴² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 75.

⁴³ Hamzah Uno, *Teori Motivasi Belajar dan Pengukuhannya...*, hal. 23.

⁴⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 85-86.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 87.

1) *Cognitif Motives*

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasa individu, Kepuasan individual yang berada didalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental.⁴⁶ Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar disekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.⁴⁷

2) *Self-expression*

Penampilian diri adalah sebagian dari prilaku manusia . Yang penting kebutuhan individual itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu ituterjadi, tetapi juga membuat suatu kejadian untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imejinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.⁴⁸

3) *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetisi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketingian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam bealajar dapat diciptakan seasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.⁴⁹

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Azel Ryhan,, D. Nawolo Baskoro, “Motivasi Penonton Livestream di Aplikasi Twitch” dalam *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2021, hal. 348.

⁴⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 87.

⁴⁹ Ibid.

- 1) Kondisi internal peserta didik yang sifatnya tidak ada paksaan atau dorongan dari orang lain. Misalnya, adanya perasaan ingin berhasil, kemauan yang kuat, adanya kebutuhan terhadap belajar, dan adanya rasa ingin dihargai karena prestasi atau hasil belajar yang ia dapatkan.⁵⁰ Selain adanya perasaan ingin dihargai, mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang bagus dapat membuat seseorang termotivasi secara intrinsik untuk giat belajar agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi atau hasil belajar tersebut. Misalnya, kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang rendah akan membuat seseorang termotivasi dalam belajarnya semakin rajin agar bisa pandai seperti teman-temannya.⁵¹
- 2) Kualifikasi guru yang ramah, pandai mengajar, berkepribadian baik, dan kompeten dalam penguasaan materi ajarnya dapat membuat siswa termotivasi dalam aktivitas belajar. Apabila guru tidak pandai dalam bergaul atau terlalu galak, tidak cakap dalam melakukan pengajaran, kepribadiannya tidak disukai, dan tidak kompeten dalam menguasai materi ajar, tentu dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.⁵²
- 3) Adanya keluarga atau orang tua yang memberikan dukungan kepada anaknya sehingga bersemangat dalam menjalani aktivitas belajar. orang tua yang tidak membebani anaknya dengan tuntutan prestasi

⁵⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 149.

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 163-164.

⁵² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 150.

atau pekerjaan di luar aktivitas sekolahnya yang membuat mereka kelelahan atau tidak sempat melakukan tugas belajarnya.⁵³

e. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan external pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar, indikatornya sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berhasil.⁵⁵ Misalnya, ketika mengerjakan tugas maka siswa ingin tugas-tugas tersebut terselesaikan seluruhnya secara memuaskan. Atau ketika ingin menjalani ujian, mereka ingin mendapatkan nilai yang paling tinggi.⁵⁶
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.⁵⁷ Siswa merasa belajar menjadi kebutuhannya sehingga tidak melewatkan kesempatan apa pun untuk mengikuti proses pembelajaran. Mereka akan hadir tepat waktu di kelas dan tidak ingin bolos atau cabut ketika jam pelajaran sedang berlangsung.⁵⁸
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Ada target yang ingin mereka capai di mana harapan dan cita-cita masa depan tersebut dapat

⁵³ Ibid., hal. 150-151.

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal, 23.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Rossa Ayuni,, Ema Oktavia, “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu” dalam *Jurnal Multi Disiplin DEHASSEN (MUDE)*, Vol. 1, No. 3, Tahun 2022, hal. 280.

⁵⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 23.

⁵⁸ Rossa Ayuni,, Ema Oktavia, “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu”..., hal. 280.

ia raih dengan belajar secara sungguh-sungguh.⁵⁹ Maka siswa yang tidak memiliki harapan atau cita-cita di masa depan, cenderung tidak memiliki motivasi belajar yang baik. Mereka merasa bahwa mengikuti kegiatan pembelajaran secara sungguh-sungguh tidak menguntungkan apa-apa.⁶⁰

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.⁶¹ Yaitu jika siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka ia mendapatkan penghargaan dari guru, dari penghargaan tersebut maka bisa memotivasi siswa untuk kedepannya dalam belajar.⁶²
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.⁶³ Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik menyebabkan proses belajar bermakna, sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi.⁶⁴
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk

⁵⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 23.

⁶⁰ Winda Juniarsih,, Yulia Maftuhah,, Siti Syamsiyah, “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Simetri Lipat dan Simetri Putar Melalui Media Sparkol” dalam *EDUCATIF: Journal of Education Research*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2022, hal. 11.

⁶¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 23.

⁶² Miftahur Rizki,, Astuti,, Iska Noviardilla, “Kajian Literatur tentang Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021, hal. 267.

⁶³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 23.

⁶⁴ Wulan Rahayu Syachtayani,, Novi Trisnawati, “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19” dalam *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2021, hal. 95.

melakukan sesuatu misal untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu pendorong belajar anak didik.⁶⁵ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar dapat berjalan dengan baik apabila indikator motivasi belajar baik secara internal maupun eksternal terpenuhi dengan sempurna, sehingga dapat meningkatkan motivasi seorang individu untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁶

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an secara istilah adalah kitab suci umat islam, berisi firman Allah swt yang disampaikan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantaraan Malaikat jilbril, membacanya bernilai ibadah.⁶⁷ Kedudukan Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum yang utama dan pertama dari ajaran islam seluruhnya. Kedudukan tersebut menyangkut aturan yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Alam.⁶⁸

Hadits menurut bahasa arab berarti baru, cerita, berita dan riwayat yang bersumber dari Nabi Muhammda SAW. Hadits merupakan segala

⁶⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 23.

⁶⁶ Disky Rahmadani,, Syuraini, "Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di SPNF Padang Panjang" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021, hal. 368.

⁶⁷ Nur Darajah Sayekti dan Nuryadi, *Al-qur'an dan Hadits untuk kelas VII MTs*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020), hal. 5.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 6.

perkataan (sabda), perbuatan, peristiwa dan ketetapan lainnya yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW.⁶⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa bidang studi Al-Qur'an Hadist merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang khusus mempelajari Al-Qur'an dan Hadist agar siswa mampu dengan fasih membaca Al-Qur'an, menghafalnya, menterjemahkannya serta mengetahui isi kandungan baik dari isi ibadah hukum riwayat dan sebagainya serta mampu mengamalkan ayat-ayat dan hadist-hadist pilihan yang selaras dengan kehidupan mereka.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran yang ada dikurikulum Madrasah Tsanawiyah atau MTs Negeri 2 Teluk Kuantan, yang diajarkan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah Swt sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.5
Tabel Penelitian Relevan

No.	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
------------	----------------	------------------	------------------

⁶⁹ Ibid., hal. 7.

1.	R.Ramaddhani, <i>Pengaruh Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits</i>	Penelitian ini meneliti tentang hasil belajar siswa, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang Pengaruh kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.	Sama-sama membahas tentang Motivasi Belajar siswa.
2.	Sayful Ariff dan Shilvi Nofita Sari, <i>Pengaruh Metode Ummi dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.</i>	Peneliti ini meneliti tentang pengaruh metode Ummi dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Sedangkan penelitian penulis tentang Pengaruh kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.	Sama-sama membahas tentang Motivasi dan Kemampuan membaca Al-Qur'an.
3.	Mega Safitri dan Khuriyah, <i>Pengaruh Motivasi Dan Penerapan Metode Rubiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Quraan siswa di MTs N karang Anyar tahun 2020/2021</i>	Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Motivasi Dan Penerapan Metode Rubiyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Quraan siswa. Sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.	Membahas tentang kemampuan membaca al-qur'an dan Motivasi belajar.

4.	<p>Acmad Slamed, <i>Oreantasi Frekuensi Membaca al-qur'an dan Motivasi guru terhadap hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MA Sultan Hadrlin</i></p>	<p>Penelitian ini meneliti tentang Oreantasi Frekuensi Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits. Sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.</p>	<p>Membahas tentang Motivasi Belajar.</p>
----	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bentuk dari kerangka berpikir mengenai suatu teori dapat berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian.⁷⁰ Menurut Sarmanu, kerangka konseptual tersebut haruslah memuat variabel yang akan diteliti karena berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam pemahaman untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷¹ Pada penelitian ini, kerangka konseptual yang penulis susun dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Y = Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

— = Arah variabel yang diteliti

--- = Arah variabel yang tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di MTs 2 Kuantan Singingi

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan Ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 91 – 92.

⁷¹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, Cetakan Pertama, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 36.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷² Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban yang sementara ada dalam penelitian dimana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Ada pengaruh kemampuan membaca al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VII E Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

Ha : Tidak ada pengaruh kemampuan membaca al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits Kelas VII E Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.6 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Kemampuan Membaca Al –Qur'an	1. Tajwid 2. Fashahah (Makharijul Huruf)
Motivasi Belajar	1. Siswa Memiliki hasrat dan keinginan berhasil. 2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan.

⁷² Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019), hal. 110.

	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa Memiliki penghargaan dalam belajar.5. Siswa memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar.6. Siswa memiliki lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.
--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal, yaitu suatu penelitian yang di dalamnya terdapat hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Data penelitian yang dikumpulkan berupa angka serta menggunakan statistik untuk pengujian hipotesisnya.⁷³ Penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme di mana terdapat kaidah-kaidah ilmiah atau *scientific*, bersifat obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut sebagai penelitian kuantitatif juga dikarenakan data primer penelitiannya berupa angka-angka.⁷⁴

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi, Jl. Teluk Kuantan – Rengat KM. 8, Desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022 yang terdiri dari kegiatan pengumpulan data di lapangan, pengolahan data, dan proses bimbingan dengan Dosen

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 16 – 24.

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 13.

Pembimbing. Secara rinci, kegiatan penelitian yang dimulai dari pengajuan judul, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rincian Proses Pelaksanaan Penelitian

No	Bulan/Tahun	Pelaksanaan	Keterangan
1	Mei 2021	Proses Pengajuan Judul kepada Ketua Prodi.	Terlaksana
2	Juni 2021	Judul diterima untuk dapat dilanjutkan ke proposal penelitian.	Terlaksana
3	Febuari s/d Mei 2022	Bimbingan Proposal.	Terlaksana
4	Mei 2022	ACC untuk diseminarkan.	Terlaksana
5	Juni 2022	Seminar Proposal.	Terlaksana
6	Juli 2022	Turun Kelapangan Melaksanakan Penelitian.	Terlaksana
7	Agustus s/d September 2022	Pengolahan data penelitian dan Bimbingan dari pembimbing dua ke pembimbing satu.	Terlaksana
8	September 2022	On Proses Munaqasyah.	Terlaksana

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen.⁷⁵ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E di MTs N 2 Kuantan Singingi.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ialah sasaran atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di teliti.⁷⁶ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini

⁷⁵ M. Musfiqun, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012), hal. 97.

adalah “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII E di MTs N 2 Kuantan Singingi.”

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek di dalam suatu penelitian.⁷⁷ Adapun yang kemudian menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII E di MTs N 2 Kuantan Singingi yang jumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi penelitian yang akan di teliti.⁷⁸ Adapun sampel di dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII E MTs N 2 Kuantan Singingi yang berjumlah 27 siswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang demikian adalah teknik *Total Sampling* atau “Sampling Jenuh”, yaitu di mana seluruh anggota populasi di dalam penelitian dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi di lokasi penelitian tidak terlalu banyak, sekaligus peneliti menginginkan hasil penelitian yang tingkat akurasi dan representasinya

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 30.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019), hal. 173.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 174.

100%.⁷⁹ Sedangkan rincian jumlah sampel pada kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi tersebut adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

SISWA MTs NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI				
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII-E	13	14	27 Orang

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau juga yang disebut kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabkan.⁸⁰ Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel “Motivasi Belajar” dengan disebarakan kepada 27 orang siswa siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.

2. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan- keterangan yang diinginkan tentang seseorang.⁸¹ Di dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an” siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi sebanyak 27 orang.

⁷⁹ Ibid.,hal. 124.

⁸⁰ Ibid.,hal. 199.

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...* hal. 46.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, transkrip dan sebagainya.⁸²

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian.⁸³ Dokumen yang dikumpulkan.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana. Teknik analisis ini dipilih karena data yang dikumpulkan berjenis interval di mana data tersebut tergolong ke dalam uji statistik parametris yang salah satu rumusnya adalah Regresi Linier Sederhana.⁸⁴ Adapun yang dimaksud dengan persamaan Regresi Linier Sederhana adalah model yang menggambarkan hubungan antara variabel tidak bebas (variabel Y) dan variabel bebas (variabel X) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut.⁸⁵ Model Regresi Linier Sederhana kemudian dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

e: *Error*/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D...*, hal. 274.

⁸³ Paizaludin & Ermalina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

⁸⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke-1, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 256.

⁸⁵ Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20.

Keterangan :

- a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefesien regresi
- a = Nilai y taksiran pada saat $x = 0$
- b = Koefesien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.
- x = *Independent variable* / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.
- \bar{Y} = *Dependent Variable*/ Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Sentajo

MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 2 Sentajo berdiri sejak tahun 1989 dan dikelola oleh Yayasan Nurul Islam Sentajo. Yayasan tersebut tidak hanya mengelola MTs, tetapi juga ikut mengelola lembaga pendidikan lain yaitu Taman Kanak-kanak Islam di Desa Muaro Sentajo dan Madrasah Diniyah Awaliyah di Desa Kampung Baru Sentajo. Pada tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 8/2003 tanggal 30 Desember 2003, Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Sentajo diresmikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi. Pada awal berdirinya pada tahun 1989 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi didirikan dengan jumlah 1 ruangan dan jumlah siswa 25 orang, dan diresmikan langsung oleh Kakanwil Kemenag Provinsi Riau pada Tahun 2003⁸⁶

Sejak berdiri, MTs Negeri 2 Kuantan Singingi sudah dipimpin oleh beberapa kepala Madrasah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kuantan Singingi Sejak Pertama Kali Berdiri hingga Hari Ini

No.	Nama	Periode
1.	Darwin Ali, BA	1989-1993
2.	Yurnalis, A.Md	1993-1999
3.	H. Moh. Thaib Usman, S.Pd,I	1999-2003
4.	Supardi, A.Md	2003-2008

⁸⁶ Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri 2 Teluk Kuantan.

5.	Dra. Hj. Ermislianti	2008-2014
6.	H.Supriadi, S.Pd	2014-2018
7.	Rini Susanti, S.Pd, MM	2018-2019
8.	H. Kamil, S.Ag	2019-2019
9.	Rini Susanti, S.Pd, MM	2020-Saat ini

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

Alamat : Jln. Teluk Kuantan – Rengat KM. 8, Kampung Baru
Sentajo Kec. Sentajo Raya.

Status : Negeri

Akreditasi : A

NSM : 121114090002

NPSN : 10499161

Nama Kepala : Rini Susanti, S.Pd, MM

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

a. Visi

“Terwujudnya MTs Negeri 2 Kuantan Singingi sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa Islami, ramah lingkungan, berwawasan dan taqwa, berkualitas tinggi dan popularitas, dapat berguna di tengah-tengah masyarakat.”⁸⁷

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pendidikan yang islami dan berkualitas.
- 2) Menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang islami.
- 3) Meningkatkan kualitas kinerja penyelenggara pendidikan.

⁸⁷ Ibid.,

- 4) Menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- 5) Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi sebagai lembaga pendidikan yang dikenal dan diminati oleh masyarakat.
- 6) Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 7) Memanfaatkan, membina dan memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab.
- 8) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi dan mampu mengaplikasikan dirinya ditengah masyarakat.⁸⁸

c. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kuantan Singingi, tujuan yang hendak dicapai adalah:

1) Tujuan Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi

Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, Berbudi luhur, Berkepribadian, Mandiri, tangguh, Cerdas, Kreatif, Trampil, Berdisiplin, Beretos Kerja, Profesional, Bertanggung Jawab, Produktif, Sehat Jasmani, dan Rohani, Memiliki Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Kesetiakawanan Sosial, Kesadaran

⁸⁸ Ibid.,

akan sejarah Bangsa, Sikap Menghargai Pahlawan, Berorientasi pada Masa Depan dan Mengikuti Pendidikan Lebih Lanjut.

2) Tujuan Khusus Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi

Secara khusus madrasah bertujuan untuk menghasilkan keluaran/lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME sebagai sekolah yang bercirikan Islam.
- b) Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- c) Wawasan Iptek yang mendalam dan luas.
- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- e) Kepekaan sosial dan kepemimpinan.
- f) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.⁸⁹

4. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Tabel Data Siswa Keseluruhan Tahun 2022

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	5	88	56	144
2.	VIII	5	71	86	157
3.	IX	4	65	65	130
Jumlah		14	224	207	431

⁸⁹ Ibid...,

Sedangkan perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Tabel Jumlah Siswa Dari Tahun Ke Tahun

No	Tahun Ajaran	JUMLAH			TOTAL
		VII	VIII	IX	
1.	2012/2013	97	54	63	214
2.	2013/2014	68	87	47	202
3.	2014/2015	89	67	83	209
4.	2015/2016	138	113	83	334
5.	2016/2017	122	135	112	369
6.	2017/2018	133	123	136	392
7.	2018/2019	164	128	120	412
8.	2019/2020	129	162	126	417
9.	2020/2021	153	131	161	445
10.	2021/2022	144	157	130	431

5. Data Guru dan Pegawai MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

Tabel 4.4 Tabel Nama Guru dan Pegawai

No.	Keadaan Guru / Pegawai TU	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap / PNS	4	8	12
2	Guru Honor Pusat	-	-	0
3	Guru Honor Provinsi	3	3	6
4	Guru PNS diperbantukan	-	1	1
5	Guru Honor Komite/GTT	1	12	13
6	Pegawai TU PNS	1	1	2
7	Pegawai TU Honorer	2	2	4
8	Satpam	1	-	1
9	Petugas Kebersihan	-	1	1
10	Penjaga Sekolah	-	-	0
JUMLAH TOTAL		12	28	40

Berikutnya, rincian guru dan pegawai yang bertugas di MTs Negeri 2

Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Tabel Daftar Nama Guru dan Pegawai

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN	STATUS
1	Rini Susanti, S.Pd., MM NIP. 197411102005012005	Penata. III/C	Kepala Madrasah	PNS
2	Meliani, S.Pd NIP. 197002162005012008	Penata Tk. I III/D	Guru/ Waka Kurikulum	PNS
3	Rayen Ariantoni, S.Pd NIP. 197208132005011 008	Penata Tk. I III/D	Guru/ Pembina Osis	PNS
4	Juliana, S.Pd NIP. 198007062005012010	Pembina. IV/A	Guru/ Waka Kesiswaan	PNS
5	Eldawati, S.Pd.I NIP. 198010022005012007	Pembina. IV/A	Guru/ Waka Humas Keagamaan	PNS
6	Dewi Siska Indriani, S.Pd. I NIP. 197902172000032003	Penata Tk. I III/D	Guru/ Ka. Perpustakaan	PNS
7	Edianto, S.Pd. I NIP. 197904052000031002	Penata Muda Tk.I III/B	Guru/ Waka Sarpras	PNS
8	Yepi Mariati, S.Pd NIP. 198607022009122007	Penata. III/C	Guru/ Ka. Lab. IPA	PNS
9	Benny Sastra Zador, S.Pd NIP. 198510202009011002	Penata. III/C	Guru	PNS
10	Rianita, S.Pd NIP. 198308092011012008	Penata Muda Tk.I III/B	Guru/ Pembina UKS	PNS
11	Drs. ERI CENDRA NIP. 196512312003121019	Penata Tk. I III/D	Guru/ Bendahara	PNS
12	Rosneli, Se NIP. 197508172014112002	Penata Muda III/A	Guru	PNS
13	Suriati, S, Pd NIP. 197511102007012007	Penata Tk. I III/D	Guru	PNS
14	Muhammad Isam, S.Pd.I	-	Guru	NON PNS
15	Lindawati, S.Pd.I	-	Guru	NON PNS
16	Noni Wulandari, S.Pd	-	Guru	NON PNS
17	Syukri Rahmat, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS
18	Novarila, S.Pd	-	Guru	NON PNS
19	Resliani, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS

20	Seltipa Yuni Hesti, S.Pd	-	Guru	NON PNS
21	Endriani Erma, S.Pd	-	Guru	NON PNS
22	Rita Fitri Yanti, S.Pd	-	Guru	NON PNS
23	Selly Okta Pini, S.Pd	-	Guru	NON PNS
24	Wendika Saputra, S.Pd	-	Guru	NON PNS
25	Sumetri, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS
26	Rischa Endriani, S.Pd	-	Guru	NON PNS
27	Febriana Dwi Syafitri, S.Pd	-	Guru	NON PNS
28	Resi Okta Safitri, S.Pd	-	Guru	NON PNS
29	Arifa Sarah Aini, S.Pd	-	Guru	NON PNS
30	Nela Marleni, Sh	-	Guru	NON PNS
31	Meidedes Carolina, S.S	-	Guru	NON PNS
32	Putri Maululia, S.Pd	-	Guru	NON PNS
33	Elzapli NIP. 19710110 199603 1 001	Penata Muda III/A	Kepala Tata Usaha	PNS
34	Jusniwar NIP. 19671612 201411 2 001	Pengatur Muda Tk. I (II.b)	Pengadministra si/ Staf Tata Usaha	PNS
35	Apri Zaman, S.Kom	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS
36	Ardiansyah	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS
37	Yetti Janrita, A.Md	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS
38	Doni Candra	-	Pramubakti/ Petugas Keamanan	NON PNS
39	Yendrita	-	Pramubakti/ Petugas Kebersihan	NON PNS
40	Astrya Witri Ningsih	-	Petugas Perpustakaan	NON PNS

6. Gambaran Kegiatan di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

Adapun gambaran kegiatan yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kuantan

Singingi adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomo 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Dengan memperhatikan Peraturan tersebut MTs Negeri 2 Kuantan Singingi juga telah menjalankan *Full Day School* atau 5 hari Sekolah. Kegiatan tersebut dimulai dari hari Senin s.d Kamis, masuk jam 07.00 WIB sampai pulang jam 15.30 WIB. Sedangkan untuk hari jum'at masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 16.30 WIB dengan kegiatan tambahan di hari jum'at yaitu kegiatan Keagamaan yang di mulai Pukul 13.30 -16.30 WIB.

Kegiatan tambahan pada hari Senin dilaksanakan upacara senin pagi jam sebelum jam pelajaran dimulai (jam 07.00-08.10 WIB). Sedangkan hari Sabtu dilaksanakan kegiatan Ektrakurikuler dan Kegiatan Pengembangan Diri Siswa. Seluruh kegiatan yang berjalan di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi berjalan tidak akan lepas dari bimbing Guru, bertujuan untuk mendidik dan mencari calon-calon *da'i* di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Kegiatan ini bertempat di halaman madrasah sebagai pusat kegiatan keagamaan. Pada hari Jum'at dilaksanakan kegiatan Yassin-an Al-Qur'an dan pada hari Selasa sampai dengan Kamis *one day one ayat* bertujuan agar siswa kegiatan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa dengan Al-Qur'an sehingga bukan hanya menanamkan kegemaran membaca tetapi juga pada akhirnya gemar mempelajari al-qur'an.

b. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan lain sebelum jam pelajaran adalah Literasi setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai dibimbing oleh guru bidang studi. Sedangkan untuk kegiatan extra kulikuler yang dilaksanakan pada pagi hingga siang yaitu :

- 1) Kegiatan Hifzil Quran.
- 2) Kegiatan Seni Paduan Suara.
- 3) Kegiatan Olahraga seperti: Volley ball dan Basket.
- 4) Kegiatan keorganisasian seperti Pramuka yang mendidik siswa/i tentang organisasai melakukan kegiatan kegiatan sosial.
- 5) Kegiatan TIK.
- 6) Kegiatan ekstrakullikuler dilaksanakan untuk menyalurkan bakat siswa-siswi MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.⁹⁰

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan jumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran angket yang berisikan 20 butir pernyataan dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 kuantan Singingi. Selanjutnya untuk pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Pada pengumpulan data primer untuk variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur'an” siswa kelas VII E di MTs N 2 Kuantan Singingi, peneliti

⁹⁰ Ibid.,

menggunakan instrumen tes di mana pelaksanaan tes tersebut dilakukan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 didampingi oleh Ibu Reslina, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Dalam kesempatan yang sama, Ibu Resliana, S.Pd.I menegaskan bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada tes praktik yang diberlakukan madrasah adalah 72.⁹¹

Adapun pelaksanaan tes ini memiliki dua kategori penilaian, yaitu "Tajwid" dan "Makharijul Huruf". Berdasarkan hasil pelaksanaan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi tersebut, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

KELAS: VII E					
NO.	NAMA SISWA	L/P*	PENILAIAN		
			TAJWID	MAKHARIJUL HURUF	NILAI TOTAL
1	Adzwa Alsyifha	P	46	32	78
2	Aidil Alfitrawahid	L	44	31	75
3	Alfin	L	48	29	77
4	Alief Aldrin Fadilah	L	48	29	77
5	Allif Firansyah Gunata	L	39	31	70
6	Alvino Mei Putra	L	47	31	78
7	Andini Permita Dwi	P	47	31	78
8	Anika Zaharah	P	42	31	73
9	Arzi Wan Risky	L	41	30	71
10	Dalilah Zahirah Nopsyah	P	48	32	80
11	Dinda Love Lita	P	43	29	72
12	Dwi Azura Salsabila	L	41	32	73
13	Dzaka Alghifary	P	48	30	78
14	Frianka Gizela Alisa	P	42	28	70

⁹¹ Pengarahan saat Pelaksanaan Tes Kemampuan Al-Qur'an Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi pada hari Kamis, tgl. 11 Agustus 2022.

15	Huriyah Nabil	P	47	30	77
16	Keisya Dira Septryasa	L	42	31	73
17	M.Haikal	P	46	29	75
18	Melta Maryati	L	44	32	76
19	Muhammad Dhafi Zaidan	L	44	30	74
20	Rakha Alsauqi	L	46	30	76
21	Reynard Abqary Astond	L	44	32	76
22	Riski Ananda Purta	L	44	30	74
23	Roni Saputra	P	46	30	76
24	Sahrifa Aini	P	48	29	77
25	Seslin Arnelita	P	42	30	72
26	Thiara Zezylya	P	46	30	76
27	Zaskia Anissa Ramadhani		41	31	72
Keterangan: L = Laki-Laki / P = Perempuan					
KKM: 72		Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits: Reslina, S.Pd.I			

Adapun deskripsi statistik untuk data penelitian di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Deskripsi Stsistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an

		Makharijul_Hurf	Tajwid	Kemampuan Membaca Al-Quran
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
	Mean	30.3704	44.5926	74.9630
	Std. Error of Mean	.21449	.51546	.51882
	Median	30.0000	44.0000	76.0000
	Mode	30.00	44.00 ^a	76.00
	Std. Deviation	1.11452	2.67839	2.69589
	Variance	1.242	7.174	7.268
	Range	4.00	9.00	10.00
	Minimum	28.00	39.00	70.00
	Maximum	32.00	48.00	80.00
	Sum	820.00	1204.00	2024.00

Dari data di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al- Qur'an kelas VII E MTs N 2 Kuantan Singingi yaitu sebesar 74.9630 dengan rentang nilai antara 70-80. Nilai 70 merupakan nilai terendah dan nilai 80 merupakan nilai tertinggi dari 27 sampel penelitian. Adapun nilai tengah adalah 76 dan standar deviasi adalah 2.69589 di mana varian sampel sebesar 7.268.

Mengenai distribusi frekuensi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII E di MTs Negara 2 Kuantan Singing adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Total Distribusi Frekuensi Var. X (Kemampuan Membaca Al-Quran)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.00	2	7.4	7.4	7.4
71.00	1	3.7	3.7	11.1
72.00	3	11.1	11.1	22.2
73.00	3	11.1	11.1	33.3
74.00	2	7.4	7.4	40.7
Valid 75.00	2	7.4	7.4	48.1
76.00	5	18.5	18.5	66.7
77.00	4	14.8	14.8	81.5
78.00	4	14.8	14.8	96.3
80.00	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada tabel di atas diketahui bahwa terdapat tiga orang yang tidak mencapai nilai 72 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan untuk praktik membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Nilai tersebut adalah 70 dengan frekuensi kemunculan 2 orang dan 71 dengan frekuensi kemunculan 1 orang. Adapun skor tertinggi yakni 80 hanya memiliki kemunculan frekuensi 1 saja. Artinya,

dari 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini hanya satu orang atau 3,7% saja yang mendapatkan skor 80 tersebut. Sedangkan skor terendah yakni 70 didapatkan oleh dua orang karena terdapat frekuensi kemunculan 2 atau 7,4% dari total sampel dalam penelitian ini.

Secara terpisah, pada penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk aspek "Tajwid", didapatkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Tajwid

Tajwid				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	39.00	1	3.7	3.7
	41.00	3	11.1	14.8
	42.00	4	14.8	29.6
	43.00	1	3.7	33.3
Valid	44.00	5	18.5	51.9
	46.00	5	18.5	70.4
	47.00	3	11.1	81.5
	48.00	5	18.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pada aspek "tajwid", skor tertinggi adalah 48 dengan frekuensi kemunculan 5 orang atau setara dengan 18,5% dari total sampel dalam penelitian. Sedangkan skor terendah adalah 39 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau setara dengan 3,7% dari total sampel penelitian.

Berikutnya pada aspek "makharijul huruf" didapatkan distribusi frekuensi skor hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Makharijul_Huruf

Makharijul_Hurf				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	3.7	3.7
	29.00	5	18.5	22.2
	30.00	9	33.3	55.6
	31.00	7	25.9	81.5
	32.00	5	18.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0

Adapun pada hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada aspek "Makharijul huruf" diketahui bahwa skor tertinggi adalah 32 dengan frekuensi kemunculan 5 orang atau setara dengan 18,5%. Sedangkan skor terendah adalah 28 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau setara dengan 3,7%. Pada aspek ini diketahui pula bahwa skor dengan frekuensi kemunculan terbanyak adalah 30 di mana 9 orang siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi mendapatkan nilai 30 atau setara dengan 33,3% dari total sampel penelitian.

Selanjutnya, setelah proses pengumpulan variabel "Motivasi Belajar Siswa" sebagai variabel Y dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran angket kepada 27 orang responden, maka didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Angket "Motivasi Belajar"

Resp.	Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Skor Angket																				
Adzwa Alsyifha	5.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	5.0	1.0	1.0	4.0	5.0	5.0	74.0
Aidil Alfitrawahid	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	3.0	4.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	57.0

Alfin	4.0	5.0	1.0	4.0	2.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	4.0	2.0	4.0	1.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	61.0
Alief Aldrin Fadilah	5.0	4.0	3.0	5.0	3.0	2.0	5.0	4.0	1.0	5.0	4.0	4.0	2.0	5.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	5.0	74.0
Allif Firansyah Gunata	4.0	5.0	1.0	4.0	5.0	3.0	5.0	1.0	1.0	5.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	65.0
Alvino Mei Putra	4.0	4.0	1.0	4.0	1.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	65.0
Andini Permita Dwi	3.0	3.0	1.0	5.0	3.0	2.0	4.0	5.0	1.0	4.0	5.0	4.0	5.0	5.0	5.0	1.0	1.0	4.0	4.0	5.0	70.0
Anik Zaharah	5.0	4.0	1.0	5.0	4.0	1.0	5.0	4.0	1.0	4.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	1.0	1.0	4.0	5.0	4.0	67.0
Arzi Wan Risky	5.0	2.0	1.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	1.0	5.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	1.0	5.0	3.0	1.0	3.0	59.0
Dalilah Zahrah Nopsyah	5.0	5.0	1.0	4.0	5.0	1.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0	1.0	1.0	3.0	3.0	4.0	68.0
Dinda Love Lita	5.0	5.0	1.0	5.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	1.0	3.0	3.0	4.0	64.0
Dwi Azura Salsabila	5.0	5.0	1.0	5.0	4.0	1.0	4.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	77.0
Dzaka Alghifary	5.0	3.0	1.0	5.0	2.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	4.0	1.0	5.0	5.0	1.0	1.0	4.0	4.0	5.0	68.0
Frianka Gizela Alisa	5.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	74.0
Huriyah Nabil	5.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	5.0	2.0	1.0	5.0	5.0	5.0	3.0	5.0	4.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	61.0
Keisya Dira Septryasa	4.0	5.0	1.0	4.0	3.0	2.0	5.0	1.0	1.0	5.0	5.0	3.0	1.0	4.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	55.0
M.Haikal	4.0	3.0	1.0	5.0	3.0	4.0	3.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	1.0	1.0	5.0	65.0
Melta Maryati	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	5.0	2.0	1.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	5.0	2.0	1.0	2.0	3.0	3.0	63.0
Muhammad Dhafi Zaidan	3.0	5.0	2.0	5.0	4.0	2.0	4.0	4.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	4.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	77.0
Rakha Alsauqi	5.0	5.0	3.0	5.0	3.0	2.0	4.0	4.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	5.0	2.0	3.0	1.0	1.0	5.0	73.0
Reynard Abqary Astond	4.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	4.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	1.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	5.0	63.0
Riski Ananda Purta	5.0	5.0	2.0	4.0	3.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	1.0	3.0	5.0	64.0
Roni Saputra	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	4.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	79.0
Sahrifa Aini	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	1.0	1.0	5.0	5.0	1.0	3.0	1.0	1.0	4.0	3.0	4.0	1.0	1.0	51.0
Seslin Arnelita	5.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	1.0	2.0	5.0	5.0	71.0
Thiara Zezylya	5.0	4.0	5.0	5.0	3.0	2.0	1.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	2.0	5.0	5.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	77.0
Zaskia Anissa Ramadhani	5.0	5.0	5.0	5.0	3.0	5.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	5.0	3.0	4.0	5.0	2.0	3.0	83.0

Adapun deskripsi statistik dari data di atas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Deskripsi Stasistik Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar		Total
N	Valid	27
	Missing	0
	Mean	67.5926
	Std. Error of Mean	1.50900
	Median	67.0000
	Mode	65.00 ^a
	Std. Deviation	7.84101
	Variance	61.481

Range	32.00
Minimum	51.00
Maximum	83.00
Sum	1825.00

Dari data di atas nilai rata-rata hasil angket untuk Motivasi belajar siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi yaitu sebesar 67.5926 dengan rentang nilai antara 51-83. Nilai 51 merupakan nilai terendah dan nilai 84 merupakan nilai tertinggi dari 27 respondend. Nilai tengah adalah 67 dan standar deviasi adalah 7.84101 dengan varian sampel sebesar 61.481.

Adapun distribusi frekuensi untuk hasil angket motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tabel Total Distribusi Frekuensi Var. Y (Motivasi Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	51.00	1	3.7	3.7	3.7	
	55.00	1	3.7	3.7	7.4	
	57.00	1	3.7	3.7	11.1	
	59.00	1	3.7	3.7	14.8	
	61.00	2	7.4	7.4	22.2	
	63.00	2	7.4	7.4	29.6	
	64.00	2	7.4	7.4	37.0	
	65.00	3	11.1	11.1	48.1	
	67.00	1	3.7	3.7	51.9	
	68.00	2	7.4	7.4	59.3	
	70.00	1	3.7	3.7	63.0	
	71.00	1	3.7	3.7	66.7	
	73.00	1	3.7	3.7	70.4	
	74.00	3	11.1	11.1	81.5	
	77.00	3	11.1	11.1	92.6	
	79.00	1	3.7	3.7	96.3	
	83.00	1	3.7	3.7	100.0	
	Total		27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai angket paling rendah adalah 51 dengan frekuensi kemunculan 1 yang berarti dari 27 orang sampel dalam penelitian ini, hanya satu orang saja yang mendapatkan skor tersebut atau setara dengan 3,7% dari total sampel dalam penelitian. Sedangkan skor tertinggi adalah 83 di mana hanya didapatkan oleh satu orang berdasarkan frekuensi kemunculannya yang hanya 1 atau setara dengan 3,7% dari total sampel dalam penelitian.

Selanjutnya, distribusi frekuensi jawaban responden untuk data hasil angket Motivasi belajar siswa dari 20 butir pernyataan yang disebarakan sebagai berikut didapatkan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir pernyataan 1
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	11.1	11.1	11.1
	4.00	8	29.6	29.6	40.7
	5.00	16	59.3	59.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 1, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs N 2 Kuantan Singingi dengan

frekuensi sebanyak 16. Artinya 59% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 1.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 2 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 2
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2.00	3	11.1	11.1	11.1
	3.00	4	14.8	14.8	25.9
Valid	4.00	5	18.5	18.5	44.4
	5.00	15	55.6	55.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 2, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 15. Artinya 55% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 2.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 3 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 3
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	66.7	66.7	66.7
	2.00	4	14.8	14.8	81.5
	3.00	3	11.1	11.1	92.6
	5.00	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 3, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tidak Pernah” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs N 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 18. Artinya 66% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “Tidak Pernah” pada butir angket 3.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 4 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 4
Variabel Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	7.4	7.4	7.4
	3.00	1	3.7	3.7	11.1

4.00	8	29.6	29.6	40.7
5.00	16	59.3	59.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 4, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 16. Artinya 59% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 4.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 5 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 5
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.7	3.7	3.7
	2.00	2	7.4	7.4	11.1
	3.00	15	55.6	55.6	66.7
	4.00	6	22.2	22.2	88.9
	5.00	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 5, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang”

dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Kadang-Kadang” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 15. Artinya 55% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “kadang-kadang” pada butir angket 5.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 6 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 6
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	51.9	51.9	51.9
	2.00	8	29.6	29.6	81.5
	3.00	2	7.4	7.4	88.9
	4.00	1	3.7	3.7	92.6
	5.00	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 6, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tiadak Pernah” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 14. Artinya 51% dari total 27 orang yang menjadi

sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “Tidak pernah” pada butir angket 6.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 7 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 7
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_7				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.7	3.7
	3.00	2	7.4	11.1
Valid	4.00	8	29.6	40.7
	5.00	16	59.3	100.0
Total		27	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 7, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 16, Artinya 59% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 7.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 8 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 8
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	18.5	18.5
	2.00	2	7.4	25.9
	3.00	5	18.5	44.4
	4.00	6	22.2	66.7
	5.00	9	33.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 8, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan sekor “5”, “sering” dengan sekor “4”, “kadang-kadang” dengan sekor “3”. “jarang” dengan sekor “2”, “tidak pernah” dengan sekor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 9. Artinya 33% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 8.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 9 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 9
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	27	100.0	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 9, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tidak Pernah” menjadi satu-satunya alternatif yang dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 27. Artinya 100% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “Tidak Pernah” pada butir angket 9.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 10 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 10
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	2	7.4	7.4	7.4
	5.00	25	92.6	92.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 10, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan

frekuensi sebanyak 25. Artinya 92% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 10.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 11 sebagai berikut:

Tabel 4.24
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 11
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	7	25.9	25.9	25.9
	5.00	20	74.1	74.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 11, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 20. Artinya 74% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 11.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 12 sebagai berikut:

Tabel 4.25
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 12
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_12				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	1	3.7	3.7
	3.00	1	3.7	7.4
Valid	4.00	10	37.0	44.4
	5.00	15	55.6	100.0
Total		27	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 12, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “Jarang” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 15, Artinya 55% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 12.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 13 sebagai berikut:

Tabel 4.26
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 13
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_13				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	8	29.6	29.6
Valid	2.00	5	18.5	48.1
	3.00	5	18.5	66.7
	4.00	6	22.2	88.9

5.00	3	11.1	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 13, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tidak Pernah” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 8. Artinya 29% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “Tidak Pernah” pada butir angket 13.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 14 sebagai berikut:

Tabel 4.27
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 14
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_14				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.7	3.7
	2.00	1	3.7	7.4
	3.00	1	3.7	11.1
	4.00	8	29.6	40.7
	5.00	16	59.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 14, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”,

“sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 16. Artinya 59% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 14.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 15 sebagai berikut:

Tabel 4.28
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 15
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_15				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	3	11.1	11.1
	3.00	3	11.1	22.2
Valid	4.00	9	33.3	55.6
	5.00	12	44.4	100.0
Total		27	100.0	

Pada butir angket nomor 15, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 12. Artinya 44% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 15.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 16 sebagai berikut:

Tabel 4.29
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 16
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_16				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	14	51.9	51.9	51.9
2.00	4	14.8	14.8	66.7
Valid 3.00	7	25.9	25.9	92.6
4.00	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 16, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tidak Pernah” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 14. Artinya 51% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 16.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 17 sebagai berikut:

Tabel 4.30
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 17
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	59.3	59.3	59.3
	2.00	2	7.4	7.4	66.7
	3.00	6	22.2	22.2	88.9
	4.00	2	7.4	7.4	96.3
	5.00	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 17, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tidak Pernah” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 16. Artinya 59% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “Tidak Pernah” pada butir angket 17.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 18 sebagai berikut:

Tabel 4.31
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 18
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	25.9	25.9	25.9

2.00	5	18.5	18.5	44.4
3.00	3	11.1	11.1	55.6
4.00	7	25.9	25.9	81.5
5.00	5	18.5	18.5	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 18, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban “Tidak Pernah” dan “Jarang” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan masing-masing frekuensi sebanyak 7. Artinya 18% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “Tidak Pernah” dan “jarang” pada butir angket 18.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 19 sebagai berikut:

Tabel 4.32
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 19
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

item_19				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	22.2	22.2
	2.00	2	7.4	29.6
	3.00	7	25.9	55.6
	4.00	5	18.5	74.1
	5.00	7	25.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 19, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, jawaban”Tidak Pernah”dan“selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan masing-masing frekuensi sebanyak 7. Artinya 25% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban ”Tidak Pernah” dan “selalu” pada butir angket 19.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Motivasi Belajar Siswa untuk butir pernyataan nomor 20 sebagai berikut:

Tabel 4.33
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil skor Angket Butir Pernyataan 20
Variable Y-Motivasi Belajar Siswa

		item_20			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	7.4	7.4	7.4
	2.00	3	11.1	11.1	18.5
	3.00	5	18.5	18.5	37.0
	4.00	4	14.8	14.8	51.9
	5.00	13	48.1	48.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 20, terdapat lima alternative jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu: “Selalu” dengan skor “5”, “sering” dengan skor “4”, “kadang-kadang” dengan skor “3”. “jarang” dengan skor “2”, “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang

tercantum pada tabel diatas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh siswa kelas VII E MTs Negeri 2 Kuantan Singingi dengan frekuensi sebanyak 13. Artinya 48% dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternative jawaban “selalu” pada butir angket 20.

C. Analisis Data

Teknik analisis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Regrasi Linier* sederhana untuk menentukan adakah pengaruh kemampuan membaca Al- Qur’an sebagai variabel X terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel Y. Analisis ini menggunakan bantuan *software SPSS 17.0*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.34
Output Pengolahan Data Primer

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	79.927	4.570		17.490	.000
Motivasi Belajar Siswa	-.073	.067	-.214	-1.093	.285

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regersi linier sederhana di mana $Y = a + b X$ adalah sebagai berikut: **a** (Konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 79.927 dengan deskripsi jika tidak ada kemampuan membaca Al-Qur’an (X) maka nilai konsistensi motivasi belajar (Y) adalah 79.927, sedangkan **b** yang merupakan angka koefisian regersi nilai adalah sebesar -.073 dengan deskripsi setiap penambahan 1% dari tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an (X) maka motivasi belajar (Y) akan meningkat -.073.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat di buat adalah sebagai berikut :

$$Y = 79.927 - 0.073X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) sebagaimana yang tecantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an (X) berpengaruh negative terhadap motivasi belajar siswa (Y). Namun untuk memastikan apakah benar-benar ada pengaruh atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : $p = 0$ Tidak ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa.

Ho : $p = 0$ Tidak ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil *Output* SPSS dengan persamaan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa.
2. Jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.285 lebih besar daripada Nilai Probabilitas 0,05 sehingga dapat dibuat persamaan bahwa

nilai signifikansi (Sig.) 0.285 lebih besar dari probabilitas 0,05 atau $0,285 > 0,05$. Maka dari pengolahan tersebut ditemukan bahwa tidak ada pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berikutnya, pengujian juga dapat dilakukan dengan cara Uji-T atau membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai t (hitung) lebih besar $>$ dari nilai t (tabel) maka terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa
2. Jika nilai t (hitung) lebih kecil $<$ dari nilai t (tabel) maka tidak terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data di SPSS, didapatkan nilai t (hitung) sebesar -1.093. Sedangkan nilai t (tabel), di cari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n - 2 = 27 - 2 = 25$$

Nilai 0,025 dengan df 25, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,060.

Maka diketahui bahwa nilai t-hitung -1.093 lebih kecil $<$ dari nilai t-tabel 2,060. Maka dipastikan tidak terdapat pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan pengolahan data primer di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berikutnya, untuk mengetahui persentase besaran pengaruh variable X (Kemampuan Membaca Al- Qur'an) terhadap variable Y (Motivasi Belajar Siswa) dapat dilakukan dengan melihat *output* R-Square sebagai berikut:

Tabel 4.35
Tabel R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	.007	2.68581

Nilai R Square adalah 0,046 maka persentase pengaruh variable X terhadap Y pada penelitian ini adalah 4,6%. Sehingga dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi hanya mempengaruhi sebesar 4,6% saja terhadap Motivasi belajar. Karena angka ini kecil, maka tidak signifikansi dalam memberikan pengaruh dan dipastikan ada variabel X lain yang mempunyai pengaruh lebih besar dari pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa tidak ada pengaruh “Kemampuan Membaca Al- Qur’an” terhadap “Motivasi Belajar Siswa” pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana di mana Nilai Signifikansi (Sig.) 0.285 lebih besar dari probalitas 0,05 atau $0,285 > 0,05$. Demikian pula dengan hasil Uji Regresi di mana nilai t-hitung adalah -1,093 lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel 2,060.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberi saran yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa, diharapkan guru lebih memberikan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist agar motivasi dalam pembelajaran Al-Qur’an hadis bisa meningkat sehingga hasil pembelajaran bisa tercapai secara maksimal

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh. 2020. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Anwar. 2018. *Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Amzah.
- Acep Iim Abdurohim. 2004. *Ilmu Tajwid*. Bandung: CV. Penerbit Diponogoro.
- Ahmad Hariandi, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari" dalam *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1, Juni 2019.
- Ahmad Muzammil. 2012. *Panduan Tahsin Tilawah*. Tangerang: Ma'had Alqur'an Nurul Hikmah.
- Anas Salahhudin. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Azel Ryhan., D. Nawolo Baskoro. "Motivasi Penonton Livestream di Aplikasi Twitch" dalam *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 4, No. 2, Tahun 2021.
- Disky Rahmadani., Syuraini. "Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di SPNF Padang Panjang" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*. Vol. 5, No. 1, Tahun 2021.
- Dwi Putri Musdansi. 2016. *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Hammud bin Abdullah al-Mathar. 2020. *Keutamaan & Pahala Mmembaca Al-Qur'an*. Jakarta: Derul Haq
- Hamzah Uno. 2014. *Teori Motivasi Belajar dan Penguuhannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heri Gunawan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Lukman Hakim. 2020. *Kemampuan Membaca Al-Qur'An dan Manfaatnya*. Jawa Tengah: Amerta Media.
- M. Musfiqun. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

- Majdji Ubaid Al-Hafizh. 2015. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an: Rahasia Hafal Al-Qur'an dengan Metode Belajar Paling Modern*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika.
- Martini Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Miftahur Rizki., Astuti., Iska Noviardilla. "Kajian Literatur tentang Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*. Vol. 5, No. 1, Tahun 2021.
- Moh. Abdul Hafidz. 2020. *Al-Qur'an Hadits MTs Kelas VII*. Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI.
- Muhammad Nabil Abidin., Ika Ratih Sulistiani., Muhammad Sulistiono. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al-Islamy Ngoro Mojokerto" dalam *VICRATINA*. Vol. 5, No. 1, Tahun 2020.
- Muzayyin Arifin. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Darojah Sayekti dan Nuryadi. 2020. *Al-qur'an dan Hadits untuk kelas VII MTs*. (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).
- Paizaludin & Ermalina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Astuti. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disoreder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 7. No. 2, (2013).
- Rini Astuti. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disoreder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 7. No. 2, Tahun 2013.
- Rossa Ayuni., Ema Oktavia. "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu" dalam *Jurnal Multi Disiplin DEHASSEN (MUDE)*. Vol. 1, No. 3, Tahun 2022.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sri Mulyani., Muhammad Latif. 2016. *Al-Qur'an Hadits*. Surakarta: Putra Nugraha Sentosa.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suharimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Suharsimi Arikunto. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Penulis. *Media Penilaian Auntenik Al-Qur'an Hadits IA*. Solo: Percetakan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
- Winda Juniarsih., Yulia Maftuhah., Siti Syamsiyah. "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Simetri Lipat dan Simetri Putar Melalui Media Sparkol" dalam *EDUCATIF: Journal of Education Research*. Vol. 4, No. 1, Tahun 2022.
- Wulan Rahayu Syachtiyani., Novi Trisnawati. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19" dalam *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2021, hal. 95.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2013. *Syarah Arba'in An-Nawawi: Serta Kaidah-Kaidah dan Faedah-Faedahnya*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Instrumen Tes Variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an”

INSTRUMEN PENELITIAN
TEST KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN

A. Panduan Pelaksanaan Tes

1. Tes kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi didampingi oleh Ibu Reslina, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits selaku pengarah dalam pelaksanaan tes.
2. Surah maupun ayat yang dibaca siswa akan ditunjuk secara acak di bawah arahan Ibu Reslina, S.Pd.I.

B. Skor Penilaian Makhraj

No.	Makhraj	Skor
1.	Siswa dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dengan suara yang jelas.	10
2.	Siswa dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dengan <i>makharijul huruf</i> yang benar.	10
3.	Siswa dapat mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> yang bunyinya terdengar sama dengan tepat.	10
4.	Siswa dapat mengucapkan	10
Total		40

C. Skor Penilaian Tajwid

No.	Tajwid	Skor
1.	Siswa dapat melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad Tabi’i</i> dengan benar.	10
2.	Siswa dapat melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad Tabi’i</i> dengan lancar.	10
3.	Siswa dapat melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad Wajib Mutthasil</i> dengan benar.	10
4.	Siswa dapat melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad Wajib Mutthasil</i> dengan lancar.	10
5.	Siswa dapat melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad Jaiz Munfasil</i> dengan benar.	10
6.	Siswa dapat melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad Jaiz Munfasil</i> dengan lancar.	10
Total		60

Total Skor Kemampuan Membaca Al-Qur’an: 100

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian Angket Variabel “Motivasi Belajar”

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak pernah).

No	Pernyataan	SL	S	KK	JJ	TP
	Indikator 1 : Adanya hasrat dan keinginan berhasil.					
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai tuntas atau selesai seluruhnya.					
2.	Saya ingin mendapatkan nilai tertinggi jika menghadapi ujian.					
3.	Ketika ada tugas yang sulit, saya tidak menyelesaikannya.					
4.	Saya mengerjakan soal ujian dengan teliti dan benar agar mendapat nilai memuaskan.					
	Indikator 2 : Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	SL	S	KK	JJ	TP
5.	Saya bertanya kepada guru atau teman sekelas jika ada materi pelajaran yang belum mengerti.					
6.	Saya tidak memperhatikan jika guru menjelaskan materi atau teman sekelas yang sedang mempresentasikan materi pembelajarannya.					

7.	Saya hadir tepat waktu di kelas agar tidak terlambat mengikuti pembelajaran.					
8.	Saya bertanya ke teman sekelas tentang materi pembelajaran jika tidak hadir.					
9.	Saya bolos atau cabut ketika jam pelajaran berlangsung.					
	Indikator 3 : Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	SL	S	KK	JJ	TP
10.	Saya belajar sungguh-sungguh karena ingin sukses di masa depan.					
11.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita saya.					
	Indikator 4 : Adanya penghargaan dalam belajar.	SL	S	KK	JJ	TP
12.	Saya belajar sungguh-sungguh agar mendapatkan peringkat di sekolah.					
13.	Saya merasa tidak senang jika tugas atau hasil ujian tidak mendapatkan pujian dari guru atau orang tua.					
14.	Saya belajar sebaik mungkin agar tidak mendapat hukuman.					
	Indikator 5 : Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	SL	S	KK	JJ	TP
15.	Saya tertarik jika guru menggunakan permainan atau menggunakan media belajar yang menyenangkan ketika belajar.					
16.	Saya tidak suka jika guru melakukan kuis dalam belajar.					
17.	Saya merasa bosan jika guru hanya berceramah di dalam kelas saat mengajar.					
	Indikator 6 : Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	SL	S	KK	JJ	TP
18.	Saya menghias tempat belajar saya agar terus semangat belajar dan mengerjakan tugas-tugas belajar.					
19.	Saya membuat ruang belajar di rumah menjadi nyaman agar fokus saat belajar.					
20.	Saya mencari tempat yang tenang untuk belajar.					

Lampiran 4 : Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

KELAS: VII E					
NO.	NAMA SISWA	L/P*	PENILAIAN		
			TAJWID	MAKHARIJUL HURUF	NILAI TOTAL
1	Adzwa Alsyifha	P	46	32	78
2	Aidil Alfitrawahid	L	44	31	75
3	Alfin	L	48	29	77
4	Alief Aldrin Fadilah	L	48	29	77
5	Allif Firansyah Gunata	L	39	31	70
6	Alvino Mei Putra	L	47	31	78
7	Andini Permita Dwi	P	47	31	78
8	Anika Zaharah	P	42	31	73
9	Arzi Wan Risky	L	41	30	71
10	Dalilah Zahirah Nopsyah	P	48	32	80
11	Dinda Love Lita	P	43	29	72
12	Dwi Azura Salsabila	L	41	32	73
13	Dzaka Alghifary	P	48	30	78
14	Frianka Gizela Alisa	P	42	28	70
15	Huriyah Nabil	P	47	30	77
16	Keisyia Dira Septryasa	L	42	31	73
17	M.Haikal	P	46	29	75
18	Melta Maryati	L	44	32	76
19	Muhammad Dhafi Zaidan	L	44	30	74
20	Rakha Alsauqi	L	46	30	76
21	Reynard Abqary Astond	L	44	32	76
22	Riski Ananda Purta	L	44	30	74
23	Roni Saputra	P	46	30	76
24	Sahrifa Aini	P	48	29	77
25	Seslin Arnelita	P	42	30	72
26	Thiara Zezylya	P	46	30	76
27	Zaskia Anissa Ramadhani		41	31	72
Keterangan: L = Laki-Laki / P = Perempuan					
KKM: 72		Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits: Reslina, S.Pd.I			

Description of Statistics

		Makharijul_Hurf	Tajwid	Kemampuan Membaca Al-Quran
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
	Mean	30.3704	44.5926	74.9630
	Std. Error of Mean	.21449	.51546	.51882
	Median	30.0000	44.0000	76.0000
	Mode	30.00	44.00 ^a	76.00
	Std. Deviation	1.11452	2.67839	2.69589
	Variance	1.242	7.174	7.268
	Range	4.00	9.00	10.00
	Minimum	28.00	39.00	70.00
	Maximum	32.00	48.00	80.00
	Sum	820.00	1204.00	2024.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Makharijul_Hurf

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	3.7	3.7	3.7
	29.00	5	18.5	18.5	22.2
	30.00	9	33.3	33.3	55.6
	31.00	7	25.9	25.9	81.5
	32.00	5	18.5	18.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Tajwid

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	3.7	3.7	3.7
	41.00	3	11.1	11.1	14.8
	42.00	4	14.8	14.8	29.6
	43.00	1	3.7	3.7	33.3
	44.00	5	18.5	18.5	51.9
	46.00	5	18.5	18.5	70.4
	47.00	3	11.1	11.1	81.5
	48.00	5	18.5	18.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Al-Quran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.00	2	7.4	7.4	7.4
71.00	1	3.7	3.7	11.1
72.00	3	11.1	11.1	22.2
73.00	3	11.1	11.1	33.3
74.00	2	7.4	7.4	40.7
Valid 75.00	2	7.4	7.4	48.1
76.00	5	18.5	18.5	66.7
77.00	4	14.8	14.8	81.5
78.00	4	14.8	14.8	96.3
80.00	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel “Motivasi Belajar”

Resp.	Butir Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Skor Angket																				
Adzwa Alsyifha	5.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	5.0	1.0	1.0	4.0	5.0	5.0	74.0
Aidil Alfitrawahid	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	5.0	5.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	3.0	4.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	57.0
Alfin	4.0	5.0	1.0	4.0	2.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	4.0	2.0	4.0	1.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	61.0
Alief Aldrin Fadilah	5.0	4.0	3.0	5.0	3.0	2.0	5.0	4.0	1.0	5.0	4.0	4.0	2.0	5.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	5.0	74.0
Allif Firansyah Gunata	4.0	5.0	1.0	4.0	5.0	3.0	5.0	1.0	1.0	5.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	65.0
Alvino Mei Putra	4.0	4.0	1.0	4.0	1.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	65.0
Andini Permita Dwi	3.0	3.0	1.0	5.0	3.0	2.0	4.0	5.0	1.0	4.0	5.0	4.0	5.0	5.0	5.0	1.0	1.0	4.0	4.0	5.0	70.0
Anik Zaharah	5.0	4.0	1.0	5.0	4.0	1.0	5.0	4.0	1.0	4.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	1.0	1.0	4.0	5.0	4.0	67.0
Arzi Wan Risky	5.0	2.0	1.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	1.0	5.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	1.0	5.0	3.0	1.0	3.0	59.0
Dalilah Zahrah Nopsyah	5.0	5.0	1.0	4.0	5.0	1.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0	1.0	1.0	3.0	3.0	4.0	68.0
Dinda Love Lita	5.0	5.0	1.0	5.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	5.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	1.0	3.0	3.0	4.0	64.0
Dwi Azura Salsabila	5.0	5.0	1.0	5.0	4.0	1.0	4.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	77.0
Dzaka Alghifary	5.0	3.0	1.0	5.0	2.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	4.0	1.0	5.0	5.0	1.0	1.0	4.0	4.0	5.0	68.0
Frianka Gizela Alisa	5.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	74.0
Huriyah Nabil	5.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	5.0	2.0	1.0	5.0	5.0	5.0	3.0	5.0	4.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	61.0
Keisyah Dira Septryasa	4.0	5.0	1.0	4.0	3.0	2.0	5.0	1.0	1.0	5.0	5.0	3.0	1.0	4.0	3.0	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	55.0
M.Haikal	4.0	3.0	1.0	5.0	3.0	4.0	3.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	1.0	1.0	5.0	65.0
Melta Maryati	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	5.0	2.0	1.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	5.0	2.0	1.0	2.0	3.0	3.0	63.0
Muhammad Dhafi Zaidan	3.0	5.0	2.0	5.0	4.0	2.0	4.0	4.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	4.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	77.0
Rakha Alsauqi	5.0	5.0	3.0	5.0	3.0	2.0	4.0	4.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	5.0	2.0	3.0	1.0	1.0	5.0	73.0

Reynard Abqary Astond	4.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	4.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	1.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	5.0	63.0
Riski Ananda Purta	5.0	5.0	2.0	4.0	3.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	1.0	3.0	5.0	64.0
Roni Saputra	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	4.0	1.0	1.0	5.0	5.0	5.0	79.0
Sahrifa Aini	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	1.0	1.0	5.0	5.0	1.0	3.0	1.0	1.0	4.0	3.0	4.0	1.0	1.0	51.0
Seslin Arnelita	5.0	5.0	1.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	5.0	1.0	5.0	5.0	1.0	1.0	2.0	5.0	5.0	71.0
Thiara Zezylya	5.0	4.0	5.0	5.0	3.0	2.0	1.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	2.0	5.0	5.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	77.0
Zaskia Anissa Ramadhani	5.0	5.0	5.0	5.0	3.0	5.0	5.0	3.0	1.0	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	5.0	3.0	4.0	5.0	2.0	3.0	83.0
Total	121	113	45	119	89	50	119	93	27	133	128	119	72	118	108	51	51	79	86	104	1825

Statistics

		Total
N	Valid	27
	Missing	0
	Mean	67.5926
	Std. Error of Mean	1.50900
	Median	67.0000
	Mode	65.00 ^a
	Std. Deviation	7.84101
	Variance	61.481
	Range	32.00
	Minimum	51.00
	Maximum	83.00
	Sum	1825.00

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51.00	1	3.7	3.7	3.7
55.00	1	3.7	3.7	7.4
57.00	1	3.7	3.7	11.1
59.00	1	3.7	3.7	14.8
61.00	2	7.4	7.4	22.2
63.00	2	7.4	7.4	29.6
64.00	2	7.4	7.4	37.0
65.00	3	11.1	11.1	48.1
67.00	1	3.7	3.7	51.9
68.00	2	7.4	7.4	59.3
70.00	1	3.7	3.7	63.0
71.00	1	3.7	3.7	66.7
73.00	1	3.7	3.7	70.4
74.00	3	11.1	11.1	81.5
77.00	3	11.1	11.1	92.6
79.00	1	3.7	3.7	96.3
83.00	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 6 : Output Pengolahan Data Primer Penelitian dengan SPSS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar Siswa ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	.007	2.68581

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.623	1	8.623	1.195	.285 ^a
	Residual	180.340	25	7.214		
	Total	188.963	26			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	79.927	4.570		17.490	.000
Motivasi Belajar Siswa	-.073	.067	-.214	-1.093	.285

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI**



Gambar 1 Peneliti sedang Menyebarkan Angket Penelitian kepada Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi (1)



Gambar 2 Peneliti sedang Menyebarkan Angket Penelitian kepada Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi (2)



Gambar 3 Peneliti Didampingi oleh Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang Melaksanakan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an kepada Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi (1)



Gambar 4 Peneliti Didampingi oleh Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang Melaksanakan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an kepada Siswa Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi (2)



Gambar 5 Peneliti sedang Mewawancarai Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi (1)



Gambar 6 Peneliti sedang Mewawancarai Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII E di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi (2)

Lampiran 8 : Tabel T Uji Regresi Linier Sederhana

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626

52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Upipa Aselta
Alamat : Parit, Desa Teratak Air Hitam, Kec. Sentajo Raya
No. HP/WA : 0822-6841-5695
Email : upipaaselta@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kedadu Rapat / 26 Juni 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2012 SD Negeri 007 Kedadu Rapat Kabupaten Meranti
Tahun 2006 – 2012

2015 SMP Negeri 3 Rangsang Pesisir Kabupaten Meranti
Tahun 2012 – 2015

2017 SMA Negeri 1 Sentajo Raya
Tahun 2015 – 2018

2022 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2018 – 2022

Hormat Saya,

Upipa Aselta
NPM. 180307050